

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena metode ini dapat menggambarkan, menjelaskan dan membangun hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan (Kuswarno, 2008:86)

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011:6)

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana untuk menjelaskan dimana untuk menjelaskan fenomena secara lebih mendalam. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menyajikan deskriptif, penelitian yang bertujuan untuk menganalisa sebuah fenomena sosial yang yang terjadi di masyarakat. Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini berusaha memahami situasi, menafsirkan dan menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena keadaan objek yang terjadi di masyarakat, khususnya pada komunikasi pemasaran Dinas Kepemudaan olahraga dan pariwisata dalam memperkenalkan objek wisata air terjun tembulun berasap didesa pejangki Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2007:78). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya yang menangani masalah pariwisata (Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Bidang Pariwisata, Staf Pada Bidang Pariwisata, Kepala seksi Pemasaran dan Promosi, Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata).

Alasan peneliti dalam memilih subjek ini adalah karena dalam pengambilan subjek berdasarkan karakteristik tertentu. Maka subjek yang akan di ambil oleh peneliti adalah subjek yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai bidang yang diteliti dalam memperkenalkan wisata Air Terjun Tembulun Berasap. Maka peneliti hanya mengambil subjeknya dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Subjek penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Armansyah	Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kab. INHU
2	Lishaizar, S.sos	Kepala Bidang Pariwisata
3	Ir. Hati Rudi, M.Si	Staf Pada Bidang Pariwisata
4	Dra. Ellyanora	Kepala Seksi Pemasaran dan Promosi
5	Delfiatri, SS.MM. Par	Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tabel 3.2
Subjek informan tambahan

No	Jumlah orang pengunjung objek wisata air terjun tembulun berasap	3x dalam 1 bulan kunjungan objek wisata air terjun tembulun berasap
1	1 orang	1 kali seminggu
2	2 orang	3 kali seminggu

Dari tabel diatas, karena Kepala Dinas Kepemudaan Olahragadan PariwisataKabupaten Indragiri Hulu. Kepala Dinas juga mengatur kegiatan yang ada di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata. Karena Kepala Bidang Pariwisata juga termasuk yang mengelola Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap agar terlihat menarik dan lingkungan nya terjamim kebersihan, agar masyarakat yang mengunjungi Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap merasa nyaman dalam menikmati suasana pemandangan yang ada disekitarnya. Staf Pada Bidang Pariwisata memberi informasi kepada peneliti mengenai Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap dan memperkenalkan kepada masyarakat.

Kepala Seksi Pemasaran dan Promosi dalam mempromosikan Objek Wisata yang ada di Kabupaten Indragiri Huludan termasuk juga tentang Air Terjun Tembulun Berasap dengan di promosikan melalui media sosial seperti facebook,instagram dan brosur, yang sering digunakan oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Promosi dalam mempromosikan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap adalah menggunakan media facebook yang aktif digunakan oleh pihak dinas.Kepala Dinas Pengembangan Destinasi Pariwisata untuk mengembangkan secara luas tentang Objek Wisata yang

ada di Kabupaten Indragiri Hulu agar memiliki strategi daya tarik pengunjung. Selain itu, Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan informan pendukung yaitu masyarakat.

Peneliti mengambil informan tambahan 3 orang informan, 1 orang yang mengunjungi objek wisata air terjun tembulun berasap selama 1 kali seminggu, 2 orang informan yang sering mengunjungi objek wisata air terjun tembulun berasap selama 3 kali seminggu, untuk mengunjungi objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Karena ingin mengetahui dari informan tambahan mengenai informasi dan tanggapan mengenai objek wisata air terjun tembulun berasap, karena ingin mengetahui lebih luas dari informan tambahan mengenai informasi tentang objek wisata yang membuat mereka sering berkunjung ke objek wisata air terjun tembulun berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Objek peneliti

Objek adalah sasaran penelitian yang tergambar secara konkret pada rumusan masalah penelitian (Bungin, 2007:78). Objek penelitian ini adalah Komunikasi Pemasaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam memperkenalkan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap di Desa Pejangki Kabupaten Indragiri Hulu.

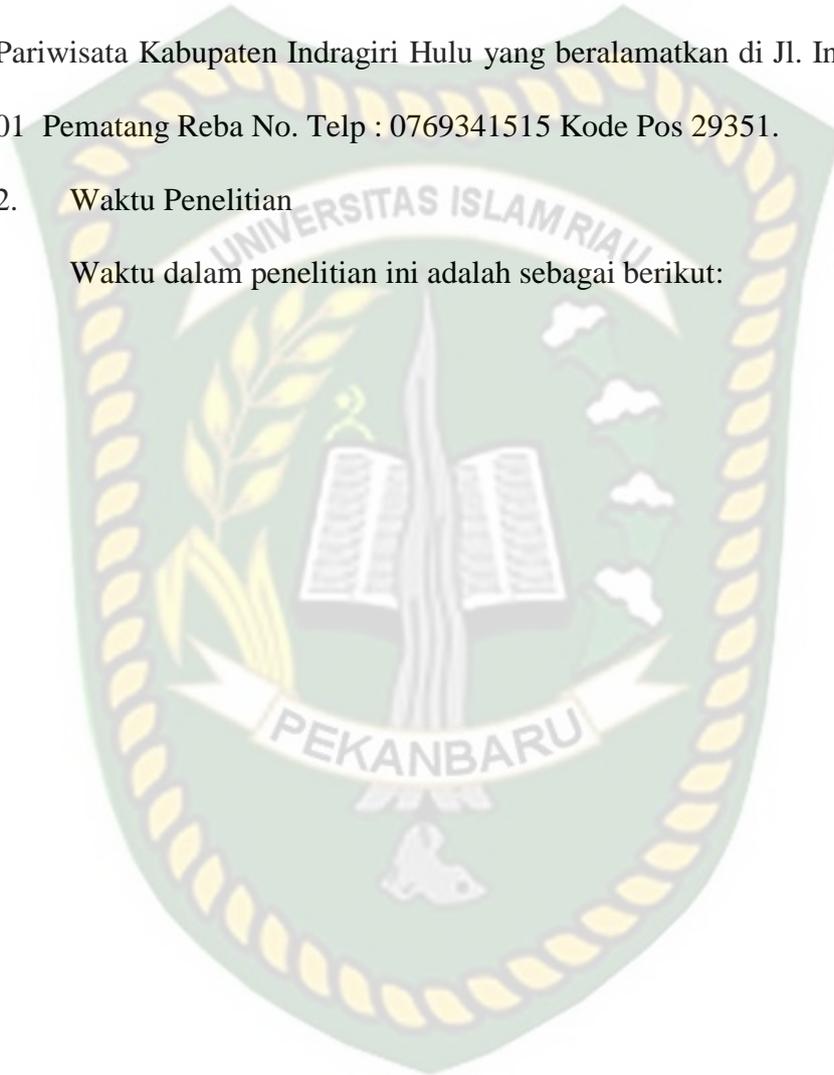
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu yang beralamatkan di Jl. Indragiri No. 01 Pematang Reba No. Telp : 0769341515 Kode Pos 29351.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Waktu Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Seorang peneliti meneliti pengaruh program keluarga berencana terhadap keharmonisan kehidupan keluarga, kemudian mengambil data tersebut langsung kepada peserta atau pasangan suami istri yang mengikuti program keluarga berencana, maka sesungguhnya peneliti tersebut telah menggunakan data primer. (Bungin, 2013:128).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Kalau seorang peneliti meneliti kecenderungan petani dalam menggunakan pupuk untuk keperluan pertaniannya, kemudian mengambil data penelitian dari petugas pertanian lapangan (PPL) setempat, berarti data yang digunakan itu adalah data sekunder. Hal tersebut karena datanya diperoleh dari orang yang mungkin mengetahui data tersebut hanya dari pemberitahuan petani pengguna pupuk. (Burhan, 2013:128).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan persoalan yang

dibahas (Moleong, 2005:174). Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam memperkenalkan Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Wawancara

Melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pernyataan yang diajukan mereka yang memberikan jawaban terhadap pernyataan yang diajukan mereka yang memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang dilakukan melalui wawancara ini disebut responden. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi itu biasanya diajukan seperangkat pertanyaan dan pernyataan yang tersusun dalam suatu daftar (Mukhtar, 2013:101). Wawancara yang dilakukan dengan secara langsung melalui proses pertemuan dan tatap muka dengan pihak Kepala Dinas Pariwisata, dan beberapa orang staf Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu, dan masyarakat pengunjung Objek Wisata Air Terjun Tembulun Berasap di Desa Pejangki Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dll (Sugiyono, 2012:82). Dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mereka mempromosikan melalui media sosial seperti: facebook, instagram, dan spanduk yang ada di sediakan dari pihak Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empris (sumber data lainnyaa) yang tersedia. Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada (Kriyantono, 2006:52).

Dalam pengertiannya Moleong(Engkus, 2008:65) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun caranya antara lain dengan pengecekan data melalui sumber yang lain.

Denzim (1978) dalam Bungin (2007:264) menyatakan pelaksanaan teknik dari langkah pengujian akan memanfaatkan: peneliti sumber data, metode, dan teori.

1. Triangulasi Dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Paton,1987): (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan (Moleong, 2006:330, Bardiansyah, 2006:145) dalam bungin (2007:265).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data, karena ingin membandingkan informasi yang didapat dari informan utama dan pendukung.

G. Teknis analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data diperoleh dari peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil peneliti. Proses peneliti data dengan menelaah seluruh data yang ada tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari peneliti di lapangan, yaitu, pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. (Moleong, 2005:103).

Dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan analisis secara diskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diproses melalui pencatatan. Analisis data sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam memecahkan kasus yang ditelitinya karena tanpa analisis data, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitinya. Dalam proses analisis data yang akan dilakukan, peneliti menggunakan data model interaktif yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman (dalam Nasution, 2003:126).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interaktif yang langkah-langkahnya seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70) yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebagian proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

1. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga berbentuk matrik, diagram, table dan bagan.

2. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*).

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarik kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Dalam hal ini, analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Kemudian data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil maksudnya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.